

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut penelitian Rukmana, (2012) Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan dilakukan tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga dilakukan pada tingkat yang lebih kecil, yaitu daerah provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa. Seringkali pembangunan di wilayah yang lebih kecil mampu memberikan hasil yang mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar. Pada tingkat yang lebih kecil, pembangunan dilakukan di tingkat daerah setingkat provinsi maupun setingkat kabupaten atau kota.

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat dari indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di bedakan menjadi dua yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB atas dasar harga berlaku masih dipengaruhi oleh kenaikan harga barang dan jasa, sehingga tidak terlalu akurat untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi.

Salah satu syarat utama bagi perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah kriteria investasi, dimana tujuan utama dari investasi adalah untuk memperoleh manfaat yang layak di kemudian hari, apabila kegiatan investasi meningkat, maka kegiatan ekonomi pun ikut meningkat.

Menurut Sukirno (2012), investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Di Indonesia, bentuk investasi umumnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta dan investasi oleh pihak luar negeri. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta lebih dikenal dengan sebutan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sedangkan investasi dari pihak luar negeri dikenal dengan sebutan PMA (Penanaman Modal Asing). Dengan adanya investasi maka kapasitas dalam produksi akan meningkat yang kemudian akan memengaruhi output yang dihasilkan. Meningkatnya output akan menyebabkan meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dicapai.

Demikian halnya di Jawa Timur yang mana kenaikan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak terlepas dari peranan investasi yang ditanamkan. Investasi atau penanaman modal oleh investor dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal oleh pihak asing (PMA) di Provinsi Jawa Timur, baik dilihat dari nilai realisasi investasi maupun persentase laju investasi yang terjadi ditunjukkan Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.1
Nilai Realisasi Investasi di Jawa Timur

Jenis investasi	2014		2015	
	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Proyek	Nilai investasi (Trilyun Rp)
PMA	183	74,91	223	130,26
PMDN	514	35,72	535	42,31
Total	697	110,63	758	172,57

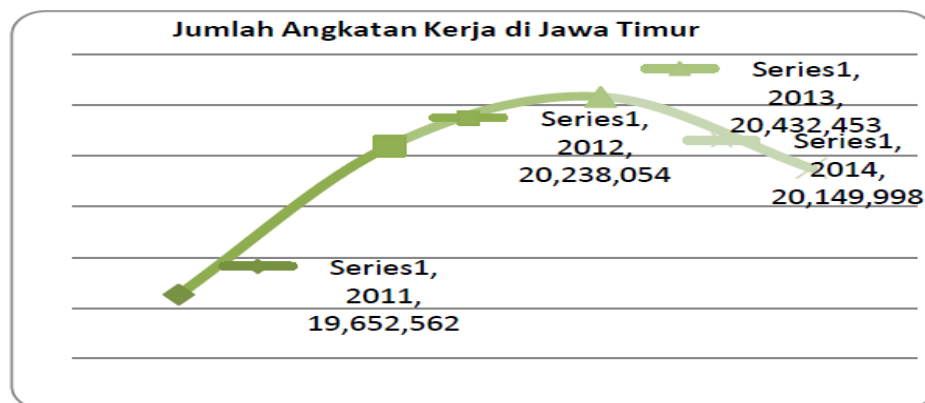
Sumber: Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur dalam Data Dinamis Provinsi Jawa Timur (2016).

Data diatas menunjukkan bahwa iklim investasi di Jawa Timur pada tahun 2015 menunjukkan progres yang cukup baik. Tercatat, proyek usaha Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan izin prinsip meningkat 21,86 persen dengan total investasi mencapai Rp 130,26 trilyun atau meningkat 73,89 persen. Sedangkan usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan total investasi mencapai Rp 42,31 trilyun atau meningkat 13,45 persen (Data Dinamis Provinsi Jawa Timur, 2016).

Disamping Investasi, faktor yang berpengaruh dalam perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sumber daya manusia yang dilihat dari jumlah dan kualitas tenaga kerja. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi.

Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Namun di sisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang

tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah angkatan kerja yang menurun setiap tahun yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2015)

Gambar 1.1

Jumlah Angkatan Kerja di Jawa Timur Tahun 2011-2014

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Jawa Timur mengalami peningkatan, namun cenderung menurun pada tahun 2014. Hal ini memberikan indikasi bahwa Provinsi Jawa Timur telah berhasil memberikan ketersediaan lapangan kerja baru setiap tahunnya sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja baru. Menurut Todaro (2004) pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu tingginya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi.

Selain dari investasi dan jumlah angkatan kerja ada inflasi yang dapat mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Suseno dan

Astiyah (2009) mengartikan inflasi sebagai suatu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Menurut Budiono (2008) inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus.

Sedangkan Sukirno (2008) mendefinisikan inflasi sebagai proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Berdasarkan definisi mengenai inflasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang secara umum dan terjadi secara terus-menerus. Menurut Sukirno (2006) Inflasi tarikan permintaan, yaitu Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian berkembang dengan pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah investasi mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah jumlah tenaga mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah inflasi mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis investasi terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.

2. Untuk menganalisis jumlah tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis inflasi terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada :

1. Pemerintah Terkait (Jawa Timur)
Sebagai bahan pertimbangan pemerintah Jawa Timur dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Sebagai indikator tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat kemakmuran.
2. Ilmu Pengetahuan
 - a. Memperkaya dan memperdalam khasanah penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang berkepentingan.
3. Peneliti
 - a. Untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
 - b. Penelitian ini adalah wujud nyata dari penerapan teori-teori yang di dapat dibangku kuliah serta sebagai wahana untuk memperluas khasanah keilmuan.

E. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kuncoro (2004), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat

pengguna data. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah data panel yaitu gabungan dari data kerat lintang (cros-section) kabupaten/Kota dan deret waktu (time series). Adapun alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis linier berganda yaitu sebagai variabel independen Investasi (X1), Jumlah tenaga kerja (X2), Inflasi (X3) dan sebagai variabel dependen produk domestik regional bruto (PDRB).

Disini penulis melakukan modifikasi model sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3$$

Dimana:

X1 = Investasi

X2 = Jumlah Tenaga Kerja

X3 = Inflasi

Y = PDRB Provinsi Jawa Timur

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode analisis data skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang dipakai sebagai acuan dalam menganalisis produk domestik regional bruto (PDRB) di Jawa Timur. Selain itu juga terdapat kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang identifikasi variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data dan model penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang deskripsi pengolahan data dengan menggunakan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji asumsi klasik dan hasil analisis seberapa besar pengaruh investasi, jumlah tenaga kerja dan inflasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dan serangkaian pembahasan skripsi pada bab IV serta saran-saran yang perlu disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN